

**PROTESTANTISME ISLAM
DALAM MEMBANGUN SPIRIT ISLAM RASIONAL
(STUDI ATAS PEMIKIRAN SYED AMEER ALI)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Muhammad Solikhin Hifni
NIM. 15510014

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Solikhin Hifni

NIM : 15510014

Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : **Protestantisme Islam Dalam Membangun Spirit Islam Rasional (Studi Atas Pemikiran Syed Ameer Ali)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Yang menyatakan



Muhammad Solikhin Hifni

15510014



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. H. Zuhri, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Solikhin Hifni
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Solikhin Hifni
NIM : 15510014
Judul Skripsi : **Protestanisme Islam Dalam Membangun Spirit Islam Rasional (Studi Atas Pemikiran Syed Ameer Ali)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2019
Pembimbing

Dr. H. Zuhri, M.Ag
NIP. 197007112001121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1698/Un.02/DU/PP.05.3/06/2019

Tugas Akhir dengan judul : PROTESTANTISME ISLAM DALAM MEMBANGUN SPIRIT ISLAM
RASIONAL (STUDI ATAS PEMIKIRAN SYED AMEER ALI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SOLIKHIN HIFNI
Nomor Induk Mahasiswa : 15510014
Telah diujikan pada : Senin, 27 mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19700711 200112 1 001

Penguji II
Dr. Mutiullah, S.Fil.I. M.Hum.
NIP. 19791213 200604 1 005

Penguji III
Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP 19651114 199203 2 001

Yogyakarta, 19 Juni 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Anum Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

العقل يهدي و ينجي و الجهل يغوي و يردى

“The intellect guides and saves whereas ignorance misleads and destroys.”

(Ali bin Abi Thalib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu,

Yang senantiasa mendoakanku dan selalu mendukungku untuk terus
bergerak maju...

Almamaterku tercinta

Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayahnya kepada setiap hambanya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., sang pelita cahaya yang memberikan petunjuk dan semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafa'atnya. *Aamiin*

Penulisan skripsi ini berawal dari keinginan penulis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai gagasan yang diusung oleh para pemikir Muslim sebagai bentuk respon terhadap problem yang melanda umat Islam. Sebuah gagasan yang muncul di era modern yang berusaha membangun konstruksi berpikir umat Islam dengan corak progresif, rasional, dan selaras dengan perkembangan zaman.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Wakil Dekan I, II, dan III serta Kepala Bagian TU dan para staf.

4. Bapak Dr. Robby H. Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
6. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas bimbingan, saran, masukan, dan waktu yang diluangkan ditengah kesibukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Segenap Dosen dan tenaga pengajar jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak Suwardiyono dan Ibu Isrowiyah, terima kasih atas doa-doa yang senantiasa dipanjatkan dan support yang telah diberikan kepadaku, terima kasih atas segala kesabaran dalam mendidik putra-putrimu. Kami tidak akan mampu membalas semua jasa-jasa yang telah diberikan dan hanya bisa berdoa semoga Allah istiqomahkan dan membalasnya dengan Jannah.
9. Teman-teman di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2015, terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama masa studi khususnya untuk M. Sapwan Haddad, pejuang ilmu dari Lombok yang dengan semangat berhijrah untuk menimba ilmu. Semoga persahabatan tetap terjalin sampai akhir.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas waktu dan kesempatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bantuan yang telah

diberikan dibalas oleh Allah dengan balasan berlipat ganda.

Aamiin

Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu dan pengetahuan berdampak pada ketidaksempurnaan tulisan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah penulis harapkan dan semoga karya ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 21 Mei 2019

Penulis

Muhammad Solikhin Hifni

15510014

ABSTRAK

Pada abad ke XIX dan XX dalam sejarah Islam nampaknya menjadi fase yang penuh tantangan yang dihadapi oleh umat Islam. Penetrasi kolonialisme yang dilakukan oleh bangsa Barat membuat kondisi umat Islam perlahan semakin mundur. Tidak hanya itu, para orientalis Barat mulai bermunculan dan mulai mengkritisi agama Islam yang menjadi penyebab kemunduran. Kondisi ini diperparah lagi dengan keberadaan imam atau ulama yang mengatasnamakan agama tetapi membawa kepentingan politik kekuasaan. Merespon masalah yang melanda umat Islam, para pemikir Muslim turut andil bagian dalam upaya menyelesaikan masalah ini. Kontak dengan Barat menyadarkan tokoh-tokoh pemikir Muslim akan ketertinggalan dunia Islam. Oleh karena itu, mereka berusaha untuk bangkit dan memformulasikan suatu gagasan pembaharuan dengan maksud mengkonstruksi pola pikir umat Islam yang selaras dengan perkembangan zaman. Beberapa pemikir Muslim menganjurkan adanya reformasi dalam Islam sebagai mana Barat yang maju pasca reformasi Protestant. Dari sini muncullah suatu gagasan reformasi Islam yang disebut Protestantisme Islam sebagai ikhtiar intelektual dalam membangun rasionalitas berpikir dan merespon kemunduran umat Islam.

Berhubungan dengan soal tersebut, penulis mengkaji gagasan Protestantisme Islam ini dari seorang tokoh yakni Syed Ameer Ali. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder berdasarkan kajian kepustakaan. Secara metodologis penulis menggunakan deskripsi, analisis, interpretasi, dan komparasi dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Syed Ameer Ali dalam pandangannya mengenai gagasan Protestantisme Islam berbeda dengan tokoh pemikir Muslim lain yang menggunakan gagasan ini. Dia ingin menunjukkan bahwa spirit rasionalitas, kemajuan, dan peradaban sebagaimana misi dari Protestantisme Islam telah dibuka oleh Mu'tazilah. Ini merupakan suatu pesan dari Ameer Ali bahwa

tradisi intelektual Mu'tazilah di masa lalu hendaknya dihidupkan kembali sebagai bagian dari peradaban dan kebudayaan dalam Islam.

Kata kunci: *Protestantisme Islam, Islam rasional, Syed Ameer Ali*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II BIOGRAFI SYED AMEER ALI	17
A. Riwayat Hidup Syed Ameer Ali	17
B. Pemikirannya	22
C. Karya-karyanya.....	31
BAB III SERUAN PROTESTANISME ISLAM: RESPON TERHADAP PROBLEM MODERNITAS.....	35
A. Kontribusi Politik dan Reformasi Islam Era Ameer Ali	35
B. Islam dan Problem Modernitas	38
C. Kebangkitan Islam: Seruan Protestanisme Islam.....	39

BAB IV SPIRIT ISLAM RASIONAL DALAM	
PROTESTANISME ISLAM SYEED AMEER ALI	53
A. Al-Quran dan Kebebasan Manusia.....	53
B. Pilar Rasionalisme dalam Islam.....	55
C. Reaksi Kaum Islam Rasionalis terhadap Islam	
Tradisionalis.....	60
D. Protestantisme Islam Versi Ameer Ali	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah telah mencatat bahwa dinamika pemikiran umat Islam pasca Rasulullah wafat mengalami berbagai macam pasang surut yang tidak sedikit menimbulkan dampak bagi perkembangan pemikiran setelahnya. Dimulai dari persoalan politik kekuasaan untuk mengisi tahta kepemimpinan pengganti Rasul yang menyebabkan umat Islam terpecah menjadi beberapa golongan, sampai masalah akidah yang membuat pola pikir masyarakat menjadi terkekang oleh doktrin masing-masing aliran. Persatuan dan kesatuan umat Islam yang telah dibangun kini pecah akibat ego dari individu-individu yang menganggap dirinyalah yang membawa *judgement* kebenaran. Problem masa lalu yang sampai sekarang masih kita rasakan ditengah-tengah masyarakat Islam saat ini.

Perjuangan Rasulullah sebagai manusia utusan Tuhan yang menyuarakan kebebasan melalui risalah yang beliau sampaikan bertujuan untuk melakukan pembangunan masyarakat yang dimulai dengan merubah konstruksi pemikiran masyarakat yang sebelumnya terkekang oleh kejahilan dogma nenek moyang mereka. Surah Al-‘Alaq sebagai fondasi dasar dari setiap dakwah Rasulullah, dapat dimaknai sebagai upaya pembebasan dari belenggu taklid yang melanda masyarakat Arab waktu itu. Ibarat filosof yang hendak merubah pemikiran mitologi menjadi yang lebih rasional, Rasulullah dengan risalahnya menyuarakan akan bangkitnya kecerdasan

manusia dan membimbing mereka jalan menuju Tuhan. Suatu upaya revolusioner ditengah masyarakat primitif penyembah berhala.

Terpilihnya para pemimpin pengganti Rasulullah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Khulafaur Rasyidin, menjadi harapan dari masyarakat untuk menjaga keseimbangan masyarakat yang telah dibangun oleh beliau. Pada masa-masa khalifah Abu Bakar dan Umar keadaan Islam dan kaum muslimin tidak berbeda dengan kondisi di masa Nabi. Tetapi pada akhir masa khalifah Utsman, keadaan tersebut mulai nampak berbeda dengan masa-masa sebelumnya.¹ Puncak dari permasalahan terjadi pada masa pemerintahan Ali ketika terjadi *tahkim* Siffin antara Ali dengan Muawiyah. Dari sinilah umat Islam terpecah yang kemudian memunculkan golongan Khawarij dan Syiah. Tidak berhenti sampai di situ, persoalan politik yang muncul sampai mengkafirkan antar kedua belah pihak mengakibatkan tampilnya golongan lain yakni Murji'ah yang dengan pendiriannya tidak menentukan sikap sebagaimana kedua golongan sebelumnya.² Perdebatan antar golongan yang bermula dari masalah politik tetapi mempunyai dampak yang tidak kecil dalam aspek akidah.

Dengan munculnya Muawiyah pemerintahan oligarki zaman perbegu menggantikan pemerintahan Islam yang demokratis. Paganisme dengan segala kebobrokan akhlaknya hidup kembali, kejahatan dan ketiadaan moral nampak di mana-mana mengikuti

¹ Kusmin, Busyairi, *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah* (Yogyakarta: Rama, 1985), hlm. 5.

² Kusmin, Busyairi, *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah*, hlm. 6.

jejak gubernur-gubernur Umayyah dan serdadu-serdadu Siria.³ Namun pada masa Umayyah daerah kekuasaan Islam telah meluas melampaui Jazirah Arab. Perluasan daerah tersebut diikuti dengan bertambah banyaknya pengikut Islam. Sejalan dengan itu, bertambah pula problem akidah yang ditimbulkan.⁴ Tersebarinya paham Jabariyah (*predestination*) karena keliru dalam memahami masalah *qada* dan *qadar* dapat membuat sikap fatalis bagi kaum muslimin menjadi pemantik akan munculnya gerakan baru yang kemudian dikenal sebagai Mu'tazilah. Kelompok ini berusaha untuk mengoreksi kekeliruan umat muslim dalam memahami ayat-ayat al-qur'an agar tidak menimbulkan faham *tasybih* dan *tajsim* (*anthropomorphism*) yang menyerupakan dan menjismkan Tuhan. Mereka memberikan argumen yang dipersenjatai dengan filsafat karena mereka tahu bahwa ajaran-ajaran yang masuk ke dalam Islam telah dipersenjatai pula dengan filsafat.

Gelombang reaksi dari kelompok Mu'tazilah melawan ajaran yang berpotensi merusak agama Islam ini terus berkembang sampai runtuhnya kekuasaan Umayyah. Perkembangan ini mencapai puncaknya pada masa Kekhalifahan Abbasiyah,⁵ terutama pada masa Khalifah al-Ma'mun. Semenjak paham Mu'tazilah diangkat menjadi paham negara, banyak memberikan sumbangsih yang sangat berarti bagi dunia Islam. Sejarah juga telah mencatat bahwa

³ Syed Ameer Ali, *Api Islam: Sejarah Evolusi dan Cita-Cita Islam Dengan Riwayat Hidup Nabi Muhammad saw* terj H.B Jassin. (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 473.

⁴ Kusmin, Busyairi, *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah*, hlm. 7.

⁵ Fazlur, Rahman, *Islam Sejarah Pemikiran dan Peradaban* terj. M Irsyad Rafsadie (Bandung: Mizan, 2017), hlm. 123.

kaum Mu'tazilah sebagai yang pertama kali meletakkan dasar-dasar ilmu kalam, ilmu balaghoh, dan ilmu tata berdebat (*ilm al-jadal wa-munaazharah*). Sebagaimana diakui pula bahwa mereka sebagai yang pertama kali mempersenjatai Islam dengan filsafat.⁶

Dijadikannya paham Mu'tazilah sebagai paham negara, tidak selamanya berjalan mulus. Pemaksaan paham Mu'tazilah yang dilakukan oleh penguasa agar dapat diterima oleh umat waktu itu memicu gerakan reaksi kedua yang muncul dari kalangan tradisionalis. Terlebih ketika al-Mutawakkil naik tahta sebagai khalifah Abbasiyah yang membumihanguskan paham Mu'tazilah dan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh kelompok ini. Dengan kata lain, umat Islam digiring untuk kembali menghidupkan budaya tradisionalisme untuk menentang rasionalisme Mu'tazilah dengan sokongan dari penguasa dan kelompok Islam tradisionalis. Masa-masa kejayaan Islam yang telah berjalan beberapa abad lamanya, akhirnya mengalami kemundurannya juga. Berbagai krisis yang melanda dunia Islam merupakan faktor penyebab dari kemunduran dunia Islam. Krisis tersebut meliputi krisis dalam bidang agama, krisis bidang sosial, dan krisis bidang ilmu pengetahuan.⁷

Memasuki abad Modern, permasalahan yang dihadapi umat Islam tidak hanya terhenti dalam kondisi kemunduran yang mereka alami, tetapi juga Islam menjadi sasaran kritik sebagai agama

⁶ Kusmin, Busyairi, *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah*, hlm. 116.

⁷ Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 14.

penyebab kemunduran. Dua masalah besar yang dihadapi oleh dunia Islam di era modern ini menuntut adanya upaya dari internal umat Islam untuk menyelesaikan masalah ini. Menanggapi masalah yang melanda dunia Islam, para tokoh pemikir Muslim mulai muncul dengan gagasan-gagasan pembaharuan yang mereka bawa. Gagasan atau ide pembaharuan yang mereka rumuskan merupakan upaya mereka untuk membangkitkan kembali umat Islam yang telah mengalami kemunduran. Dalam konteks ini, yang dimaksud dengan pembaharuan Islam bukanlah untuk mengubah, memodifikasi, ataupun merevisi nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam supaya sesuai dengan selera zaman, melainkan lebih berkaitan dengan penafsiran atau interpretasi terhadap ajaran dasar agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan, serta semangat zaman.⁸

Penafsiran terhadap ajaran Islam diperlukan pemikiran yang mendalam atau sungguh-sungguh dikarenakan ini berkaitan dengan teks yang menjadi sumber pengetahuan umat Islam. Maka penggunaan *ijtihad* tidak bisa lepas dari upaya untuk memahami ajaran Islam agar sesuai dengan perkembangan zaman, sedangkan muslim modern saat itu beranggapan pintu *ijtihad* telah tertutup. *Ijtihad* bagi mereka adalah sama halnya dengan perbuatan dosa. Padahal agama Islam tidak bertentangan dengan rasionalitas dan pemikiran filosofis. Islam merupakan ajaran agama yang mula-mula memberikan kebebasan berpikir secara mengagumkan. Jadi untuk

⁸ Siti Hardianti, "Pembaharuan Pemikiran Islam Menurut Sayyid Amir Ali di India", *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara, Medan, 2016, hlm. 28.

dapat menghidupkan umat Islam kembali seperti dulu obatnya ialah dengan cara menghidupkan kembali rasionalitas.⁹

Dengan membangun konstruksi pemikiran yang rasional dan modern, hal ini menjadi misi yang harus dijalankan oleh para tokoh pemikir Islam. Melihat kemajuan peradaban di Barat pasca reformasi Protestant, beberapa pemikir Muslim menyarankan perlunya reformasi dalam Islam. Reformasi dalam Islam yang terinspirasi dari gerakan Protestant Luther telah melahirkan sebuah gagasan reformasi Islam model Protestant yang diberi nama Protestantisme Islam. Tokoh yang menyuarakan gagasan ini berasal dari Iran seperti, Jamaluddin al-Afghani, Ali Syari'ati, dan Hasheem Aghajari. Dengan adanya gagasan reformasi ini, mereka berharap Islam dapat bangkit dari kemunduran dan maju membangun peradaban.

Pemikir lain yang menggunakan gagasan ini dan berusaha merespon problem umat Islam adalah Syed Ameer Ali yang merupakan pemikir dan sastrawan dari India.¹⁰ Syed Ameer Ali adalah seorang yang paling terkenal dan yang berusaha keras untuk merumuskan apologetika dan ideologi Islam baru, yang telah menggantikan kedudukan dan pengaruh penetrasi Islam tradisional terhadap ribuan umat Islam dan itu tidak hanya di India tetapi

⁹ Muhammad Al-Bahiy, *Pemikiran Islam Modern* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), hlm, 171.

¹⁰ Syed Ameer Ali, *Api Islam: Sejarah Evolusi dan Cita-Cita Islam Dengan Riwayat Hidup Nabi Muhammad saw* terj H.B Jassin, hlm. 18.

seluruh dunia Islam.¹¹ Permasalahan yang dia amati adalah bahwa kondisi Islam sekarang tidak ada bedanya dengan agama Kristen. Politik keagamaan di bawah kekuasaan ulama konservatif membuat tradisi intelektual dalam Islam tidak berkembang. Dengan melihat kembali sejarah dan kondisi umat Islam sekarang ini, Ameer Ali berpikir perlunya suatu gagasan reformasi “Protestant” dalam Islam sebagaimana reformasi Protestant bermaksud untuk menyelamatkan Kristen dari cengkeraman para imam dan hierarki Gereja.¹² Menurutny, Islam dan umat Muslim harus diselamatkan dari para mujadid dan imam, dan pikiran orang Islam dibebaskan dari perbudakan tafsiran-tafsiran literal.¹³

Perlunya suatu gagasan reformasi untuk menyelesaikan masalah yang melanda umat sebagaimana dalam benak Ameer Ali, mengisyaratkan bahwa umat Islam harus merespon terhadap segala bentuk tindakan ataupun pemikiran yang dapat menjatuhkan Islam. Dengan adanya gagasan reformasi dalam Islam, ia berharap mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh umat. Selain itu, dia juga mengingatkan kepada umat Islam mengenai pentingnya semangat kebebasan dan berpikir rasional yang dulu pernah dibangun sehingga Islam meraih kejayaannya.

¹¹ H.A.R Gibb, *Aliran-aliran Modern dalam Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm.100.

¹² Sumanto al-Qurtuby, “Pengembaraan Gagasan Protestanisme Islam” dalam Abdul Munir Mulkhams (Ed.), *Kiai Ahmad Dahlan: Sejarah Pembaruan Sosial Dan Kemanusiaan* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010), hlm. 41.

¹³ Pervez Hoodbhoy, *Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas: Antara Sains dan Ortodoksi Islam* terj. Sari Meutia (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 110.

Dalam penelitian ini, penulis menjelaskan salah satu gagasan reformasi Islam yang muncul di zaman modern yakni, Protestantisme Islam. Untuk menjelaskan gagasan ini penulis tidak bermaksud untuk membandingkan dua agama (Islam dan Kristen), tetapi lebih mengarah pada analisis untuk mencari makna dan tujuan dari gagasan ini. Lebih lanjut penulis menganalisis apakah gagasan ini membangun corak berpikir Islam Rasional? Sehingga penulis memilih judul “Protestantisme Islam dalam Membangun Spirit Islam Rasional (Studi Atas Pemikiran Syeed Ameer Ali).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa makna Protestantisme Islam sebagai gagasan pembaharuan?
2. Bagaimana konsep Protestantisme Islam yang dirumuskan oleh Syed Ameer Ali?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Mengetahui makna dari Protestantisme Islam sebagai sebuah gagasan pembaharuan dalam pemikiran Islam di era modern.
2. Mengetahui bagaimana upaya membangun spirit Islam Rasional menurut pandangan Syed Ameer Ali melalui gagasan Protestantisme Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini penulis bagi menjadi kegunaan teoritis dan praktis di antaranya:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberi pengetahuan tentang makna Protestanisme Islam sebagai gagasan pembaharuan.
 - b. Mengetahui konstruksi pemikiran teologi dari fase perkembangan zaman terutama pada abad modern.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teologi Islam tentang kerangka berfikir Islam rasional.
 - b. Memantik para pembaca untuk mengkaji pemikiran Syed Ameer Ali lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Penulisan proposal ini merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan dengan menggunakan referensi yang berhubungan, agar pemaparan dalam penulisan proposal penelitian lebih obyektif, maka selayaknyalah menggunakan sumber-sumber yang berkaitan dengan judul yang dibahas dengan maksud untuk memberi kejelasan dan batasan masalah pembahasan, serta menunjukkan keaslian suatu karya tulis. Penulis melakukan tinjauan terhadap karya-karya yang terkait dengan tokoh dan tema penelitian ini, di antaranya:

1. Buku berjudul *The Spirit of Islam: A History of the Evolution and Ideals of Islam*.¹⁴ Buku ini merupakan karya dari Syed

¹⁴ Syed Ameer Ali, *The Spirit of Islam: A History of the Evolution and Ideals of Islam* (New Delhi: Low Price Publ, 1995).

Ameer Ali yang berisi tentang sejarah Islam dan nilai-nilai ideal dalam Islam. Buku ini merupakan karya yang sempat ditulis oleh ayahnya kemudian diselesaikan oleh Ameer Ali. Dalam buku ini pada chapter ke 10 menguraikan spirit rasionalistik dalam sejarah Islam.

2. Buku berjudul *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah* yang ditulis oleh Kusmin Busyairi.¹⁵ Buku ini menjelaskan mengenai konsep pemikiran teologi dalam aliran Mu'tazilah disertai dengan sejarah perkembangannya dan pemikiran tokoh dari aliran ini.
3. Artikel yang berjudul *The Traveling Idea of Islamic Protestantism: A Study of Iranian Luther's* yang ditulis oleh Sukidi.¹⁶ Artikel ini menguraikan gagasan Protestantisme Islam yang disuarakan oleh tiga tokoh pemikir Islam di Iran. Selain itu, artikel ini memberikan poin-poin gagasan "Protestantisme Islami" menurut pandangan tokoh lain yang memiliki perbedaan dengan yang diusung oleh Ameer Ali.
4. Artikel dengan judul *The Luther of Shi'i Islam* karya Sumanto al-Qurtuby.¹⁷ Tulisan ini menjelaskan mengenai akar sosio-historis munculnya gagasan Protestantisme Islam dalam tradisi Syi'ah dengan fokus kajian pemikiran dari para "Luther Iran" yang menghendaki reformasi dalam Islam.

¹⁵ Kusmin Busyairi, *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah* (Yogyakarta: Rama, 1985).

¹⁶ Sukidi, "The Traveling Idea of Islamic Protestantism: A Study of Iranian Luther's", *Islam and Christian-Muslim Relations*, Vol. 16, No. 4, Oktober 2005.

¹⁷ Sumanto al Qurtuby, "Calling for "Islamic Protestantism" in Indonesia and Beyond: towards Democratic and Pluralistic Islam", *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 2, No. 01, Juni 2008.

5. Skripsi karya Sriyati yang berjudul *Pemikiran Apologi Sayyid Amir Ali Menurut Pandangan H.A.R. Gibb*.¹⁸ Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai pemikiran apologi (sebagaimana corak pemikiran) Ameer Ali seputar pribadi nabi Muhammad saw, ajaran-ajarannya, dan peradaban Islam.
6. Tesis yang berjudul *Pembaharuan Pemikiran Islam Menurut Sayyid Amir Ali di India* yang ditulis oleh Siti Hardianti.¹⁹ Tesis ini membicarakan tentang bagaimana upaya pembaharuan pemikiran Islam dalam pandangan Ameer Ali dan kontruksi pemikiran Islam yang dibangun oleh Ameer Ali.
7. Artikel dari Fazlur Rahman dengan judul *Muslim Modernism in the Indo-Pakistan Sub-Continent*.²⁰ Tulisan ini membicarakan upaya para revivalis dari tokoh Muslim modern dalam perkembangan intelektual Islam termasuk di dalamnya yang dilakukan oleh Syed Ameer Ali.

Dari penelusuran di atas, terdapat buku dan tulisan lain yang membahas pemikiran Syed Ameer Ali maupun gagasan Protestantisme Islam. Tetapi, berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan, sejauh ini belum ada tulisan yang mengkaji mengenai Protestantisme Islam dalam pandangan Syed Ameer Ali, kemudian diuraikan dalam bentuk analisis yang telah penulis susun dalam

¹⁸ Sriyati, "Pemikiran Apologi Sayyid Amir Ali menurut Pandangan H.A.R. Gibb" *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 1998.

¹⁹ Siti Hardianti, "Pembaharuan Pemikiran Islam Menurut Sayyid Amir Ali di India" *Tesis*, Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara, Medan, 2016.

²⁰ Fazlur Rahman, "Muslim Modernism in the Indo-Pakistan Sub-Continent" *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*, University of London, Vol. 21, No. 1, 1958.

skripsi ini. Dalam hal ini, penulis berusaha mengkomparasikan pandangan dari Syed Ameer Ali dengan lima pemikir Muslim lainnya yang menggunakan istilah Protestantisme Islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menekankan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) kemudian menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) yang menjadi obyek penelitian.²¹ Penelitian ini tergolong dalam penelitian kepustakaan (*library research*).

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni, karya tokoh itu sebagai pustaka primer dan dengan monografi dan karangan khusus tentang tokoh yang bersangkutan pustaka sekunder.²² Pustaka primer yang penulis gunakan di sini adalah salah satu karya Ameer Ali yang berjudul *The Spirit of Islam*. Sedangkan pustaka sekunder untuk menjelaskan penelitian ini diantaranya, buku *konsep teologi Mu'tazilah* karya Kusmin Busyairi, buku *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan* karya Mukti Ali, skripsi yang berjudul *Pemikiran Apologi Sayyid Amir Ali*

²¹ Muzairi, (dkk.), *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014), hlm. 43.

²² Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 63.

menurut *Pandangan H.A.R. Gibb* karya Sriyati, tesis dengan judul *Pembaharuan Pemikiran Islam Menurut Sayyid Amir Ali* karya Siti Hardianti, artikel *The Traveling Idea of Islamic Protestantism: A Study of Iranian Luther* karya Sukidi, *The Luther of Shi'i Islam* karya Sumanto al-Qurtuby, *muslim modernisme in the Indo-Pakistan Sub Continent* karya F. Rahman.

3. Teknik pengumpulan data

Karena penelitian ini bersifat literer, metode dalam pengumpulan data melalui proses dokumentasi, yaitu suatu penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan tentang suatu hal dari sumber-sumber dokumen.²³ Dengan kata lain, mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, dan lain sebagainya yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Data yang digunakan terdiri dari dua sumber data yakni, data primer sebagai sumber pokok untuk menganalisis gagasan Protestantisme Islam dalam penelitian ini dan data sekunder untuk mengaitkan data yang mendukung dengan tema ini.

4. Teknik pengolahan data

a. Metode deskriptif

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan obyek apa adanya.²⁴ Metode

²³ Winarno Surahmat, *Dasar dan Tekhnik Research* (Bandung: Tarsito, 1975), hlm. 123.

²⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 82.

ini digunakan agar peneliti dapat memberikan gambaran mengenai pemikiran dari Syed Ameer Ali terutama masalah yang akan diteliti dari penelitian ini.

b. Metode analisis

Metode analisis peneliti gunakan dengan maksud mengadakan perincian terhadap permasalahan yang diteliti dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain untuk sekedar memperoleh kejelasan mengenai halnya.²⁵

c. Metode interpretasi

Metode interpretasi, yaitu ingin menangkap arti, wawasan, atau nuansa yang dimaksud oleh pemikir atau seorang tokoh yang diteliti. Interpretasi ini berguna untuk mencapai pemahaman mengenai ekspresi manusia yang dipelajari.²⁶

d. Komparasi

Dalam metode ini penulis berusaha membandingkan istilah yang sama-sama digunakan dari tokoh yang penulis kaji dengan tokoh lainnya. Dalam tahap ini, akan ditemukan perbedaan-perbedaan yang mendasar antara tokoh yang diangkat dalam penelitian ini dengan tokoh pemikir Muslim lainnya.

²⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 59.

²⁶ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm.41-42.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk membatasi dan mengarahkan kepada hasil penelitian yang jelas. Oleh karenanya penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagaimana yang diwajibkan secara normatif dalam kegiatan penelitian ilmiah.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi dan pembahasan, maka proposal penelitian ini disusun menurut kerangka sistematika sebagai berikut:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dibuat sebagai kerangka dalam penyusunan skripsi agar dapat berjalan dengan sistematis, baik, dan benar.

Bab II membicarakan biografi Syed Ameer Ali yang meliputi latar belakang keluarga, masa pendidikan, pemikiran, dan karya-karyanya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang melingkupi Ameer Ali yang dapat membangun corak pemikirannya.

Bab III menjelaskan tentang makna Protestantisme Islam sebagai gagasan pembaharuan dalam merespon problem yang melanda umat Islam. Pembahasan dalam bab ini diawali dengan masalah yang dihadapi oleh umat Islam di zaman modern, upaya untuk membangkitkan Islam dari ketertinggalan, sampai kepada seruan Protestanisme Islam untuk memperoleh makna dari gagasan ini.

Bab IV merupakan penjelasan mengenai konsep dari gagasan Syed Ameer Ali tentang Protestanisme Islam. Bab ini akan menjelaskan bagaimana gagasan Protestanisme Islam dalam pandangan Ameer Ali yang dapat membangun spirit Islam Rasional.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V

PENTUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap Protestantisme Islam dalam membangun spirit Islam rasional, dapat ditarik kesimpulan bahwa gagasan ini muncul sebagai respon atas kondisi kemunduran umat Islam yang terjadi di era modern. Melihat kondisi umat Islam yang tertinggal dari peradaban Barat, membuat para pemikir Muslim tidak tinggal diam dalam menghadapi masalah ini. Mereka mencoba melakukan pembaharuan dan perubahan, dalam arti pemahaman keagamaan, dengan maksud untuk membangun konstruksi berpikir yang selaras dengan perkembangan zaman. Terinspirasi dari gerakan reformasi Protestant Luther yang membuat Barat menjadi maju pasca reformasi, telah melahirkan sebuah gagasan reformasi dalam Islam dengan harapan umat Islam mampu bangkit dari keterpurukan dan kemunduran yang disebut sebagai Protestantisme Islam.

Gagasan ini pertama kali diusung, secara implisit, oleh Jamaluddin al-Afghani yang kemudian dilanjutkan oleh pemikir setelahnya seperti, Ali Syari'ati, dan Hasheem Aghajari. Secara garis besarnya, point gagasan dari Protestantisme Islam yang mereka suarakan meliputi tiga hal yakni, 1) kembali ke al-Quran sebagai kitab suci progresif, 2) pintu ijtihad dibuka kembali dan membangun spirit berpikir rasional, 3) bersikap kritis terhadap ulama atau imam yang mengatasnamakan agama namun membawa kepentingan politik. Menurut penulis misi yang hendak mereka lakukan adalah

untuk menghapus *taqlid* yang membuat pemikiran umat Islam menjadi *jumud*. Selain itu, mereka juga menekankan pentingnya membangun nalar berpikir yang rasional dan progresif sehingga pemahaman keagamaan umat Islam bisa selaras dengan perkembangan zaman.

Syed Ameer Ali dalam tulisannya juga menggunakan istilah Protestantisme Islam yang merujuk pada aliran Mu'tazilah. Hal ini cukup menarik karena berbeda dengan pemikir Muslim lain yang mengusung gagasan ini, di mana mereka menyebutkan secara langsung stand point dari gagasan ini. Menurut penulis, Ameer Ali telah mengantongi makna dari gagasan Protestantisme Islam yang menurutnya point dari gagasan ini ada di dalam kelompok Mu'tazilah. Dengan melacak secara historis, dia menemukan bahwa semangat berpikir rasional dalam Islam dimulai dengan kemunculan Mu'tazilah.

Sebagai sebuah gagasan dalam merespon kemunduran umat Islam, perlu untuk dipahami bahwa gagasan ini bukanlah untuk membentuk sebuah gerakan baru dalam Islam, melainkan sebatas usaha intelektual dari para pemikir Muslim. Pentingnya berpikir secara rasional dan progresif hendak mereka bangun untuk memberantas kejumudan. Harapannya dari gagasan ini adalah umat Islam mampu bangkit dan maju sebagaimana kondisi di Barat pasca reformasi yang mampu menguasai peradaban.

Jelas kiranya bahwa Ameer Ali tidak sendiri dalam menggunakan gagasan Protestantisme Islam ini. Namun dalam perkembangannya, gagasan Protestantisme Islam yang diusung oleh

al Afghani dapat dilanjutkan oleh pemikir Iran berikutnya seperti, Ali Syari'ati dan Aghajari. Berbeda dengan Ameer Ali yang hanya terbatas pada makna dalam karyanya. Selain itu, sepertinya gagasan Protestantisme Islam belum bisa dikatakan sebagai batu loncatan untuk kemajuan peradaban dunia Islam karena coraknya yang liberal dan rasional di tengah masyarakat Muslim yang tradisional.

B. Saran

Ada beberapa tantangan dalam memahami dan menjelaskan kembali pemikiran seorang tokoh, terutama mengenai gagasan yang diusung oleh tokoh tersebut. Kondisi sosial politik dan sebab-sebab yang membentuk pemikiran tokoh semasa hidupnya sangat berpengaruh besar terhadap penelitian ini. Penulis menyadari bahwa usaha dalam memahami pemikiran Syed Ameer Ali masih bersifat deskriptif. Namun sumbangsih karyanya patut menjadi pemantik bagi generasi Muslim saat ini untuk dikaji lebih lanjut.

Penulis juga menyadari bahwa pembahasan dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna dengan berbagai kekurangan terutama dalam literatur yang berhubungan dengan tokoh yang belum penulis pahami dan uraikan seluruhnya. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat mengangkat lebih detail dan mendalam tentang gagasan dari Syed Ameer Ali secara menyeluruh dengan literatur yang ada. Selain itu, fokus penelitian dalam mengkaji pemikiran tokoh haruslah disusun sebaik mungkin agar penelitian berjalan sesuai yang diharapkan. Dan terpenting adalah konsistensi dalam perencanaan menjadi kunci kesuksesan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir dan Sudarsono. *Aliran Modern dalam Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1994.
- Alatas, Syed Farid. *Contemporary Muslim Revival: The Case of Protestant Islam*.
The Muslim World. Vol. 97. 2017.
- Ali, Mukti. *Alam Pikiran Islam Modern India dan Pakistan*. Bandung: Mizan, 1998.
- Ali, Sayyid Amir. *A Short History of The Saracens*. Delhi: Lahoti Fine Press. 1991.
- . *Api Islam: Sejarah Evolusi dan Cita-Cita Islam Dengan Riwayat Hidup Nabi Muhammad saw* terj H.B Jassin. Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- . *The Spirit of Islam: A History of the Evolution and Ideals of Islam*. New Delhi: Low Price Publ. 1995.
- Ananta, Dita. *Politik Kooperatif Sayyid Ameer Ali Terhadap Kolonial Inggris di India (1877-1913 M)*. Surabaya: Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel. 2017.
- Asmuni, Yusran. *Aliran Modern Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash. 1992.
- Bahiy, Muhammad. *Pemikiran Islam Modern*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1986.
- Bakker, Anton. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- Busyairi, Kusmin. *Konsep Teologi Aliran Mu'tazilah*. Yogyakarta: Rama, 1985.
- Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama. 1993.

- Esposito, John L. *Dinamika Kebangunan Islam Watak, Proses, dan Tantangan*, terj Bakri Siregar. Jakarta: PT. Rajawali. 1987.
- Gibb, H.A.R. *Aliran-aliran Modern dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press. 1993.
- Hanik, Lilik Umi. *Perspektif Neo Modernisme dan Neo Tradisionalisme atas kebangkitan Islam; Studi Perbandingan antara Pemikiran Fazlur Rahman dan Hossein Nashr*. Surabaya: Skripsi Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel. 1996.
- Hardianti, Siti. *Pembaharuan Pemikiran Islam Menurut Sayyid Amir Ali di India*. Medan: Tesis Pasca Sarjana UIN Sumatra Utara. 2016.
- Hoodbhoy, Pervez. *Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas: Antara Sains dan Ortodoksi Islam* terj. Sari Meutia. Bandung: Mizan. 1996.
- Hourani, Albert. *Arabic Thought in the Liberal Age 1798-1939*. Cambridge: Cambridge University. 1993.
- Husein, Machnun. *Sayyid Amir Ali dan Pemikiran Teologiknya*. Jurnal Al-Jami'ah. No. 45. 1991.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1994.
- Mulkham, Abdul Munir. *Kiai Ahmad Dahlan: Sejarah Pembaruan Sosial Dan Kemanusiaan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara. 2010.
- Munawir, Imam. *Kebangkitan Islam dan Tantangan yang dihadapi Dari masa kemasa*. Surabaya: Bina ilmu. 1984.
- Muzairi, (dkk.). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: FA Press. 2014.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang. 1987.

- Nurisman. *Filsafat Dalam Pemikiran Islam Rasional Harun Nasution (Sebuah Sumbangan Bagi Pengembangan Pemikiran Islam di Indonesia)*. Yogyakarta: Disertasi Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. 2008.
- Qurtuby, Sumanto. *Calling for "Islamic Protestantism" In Indonesia and Beyond Towards Democratic and Pluralistic Islam*. *Journal of Indonesian Islam*. Vol. 2. No. 01. 2008.
- . *The Luther of Shi'I Islam*. *Walisongo*. Vol. 20. No. 1. 2012.
- Rahim, M.A. *Syed Ameer Ali and Muslim Politics and Renaissance*. *Islamic Studies*. Vol. 7. No. 2. 1968.
- Rahman, Fazlur. *Islam Sejarah Pemikiran dan Peradaban* terj. M Irsyad Rafsadie. Bandung: Mizan, 2017.
- . *Muslim Modernism in the Indo-Pakistan Sub-Continent*. University of London: bulletin of the school of oriental and African Studies. Vol. 21. No. 1. 1958.
- Romli, Asep Syamsul M. *Isu-Isu Dunia Islam*. Yogyakarta: Dinamika. 1996.
- Smith, Wilfed Cantwell. *Modern Islam in India: A Social Analysis*. New Delhi: Usha Publications. 1979.
- Sriyati. *Pemikiran Apologi Sayyid Amir Ali Menurut Pandangan H.A.R. Gibb*. Surabaya: Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel. 1998.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada. 1996.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.
- Sukidi, *The Traveling Idea of Islamic Protestantism: A Study of Iranian Luther's*. *Islam and Christian-Muslim Relations*. Vol. 16. No. 4. 2005.

Surahmat, Winarno. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito. 1975.

Umar, Muin. *Historiografi Islam di India Pada Awal Abad Ke-20*. Jurnal Al-Jami'ah. No. 42. 1990.

Vagliari Laura Veccia. *Apologi Islam*, terj Ahmad Dandy. Jakarta: Bulan Bintang. 1983.

Yasir, Muhammad. *Syed Amir Ali: Rekonstruksi Islam*. Jurnal Ushuluddin. XVI. No. 2. 2010.

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Muhammad Solikhin Hifni
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 1 Maret 1997
Alamat Asal : Krapyak, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
Alamat Tinggal : Krapyak, Wedomartani, Ngemplak, Sleman
Email : solikhin.hifni@gmail.com
No. HP : 083867317265

B. Latar Belakang Pendidikan

1. SDN KRAPYAK 1 tahun 2003-2009
2. MTsN NGEMPLAK tahun 2009-2012
3. MAN MAGUWOHARJO tahun 2012-2015
4. UIN SUNAN KALIJAGA tahun 2015-2019